|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI DENGAN MEDIA ARTIKEL TEKS DESKRIPSI BERBASIS *BOOK CREATOR* PADA SISWA MA

Muslimin, Yunita Anas, Umi Salamah

Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Budi Utomo Malang

[muslimin200696@gmail.com](mailto:muslimin200696@gmail.com), [cikyun2906@gmail.com](mailto:cikyun2906@gmail.com), [umi.salamah@budiutomo.ac.id](mailto:umi.salamah@budiutomo.ac.id)

|  |  |
| --- | --- |
| Informasi Artikel | ABSTRACT |
| Submit: 10 – 08 – 2021  Diterima: 10 – 10 – 2021  Dipublikasikan: 26 – 10 – 2021 | Writing is a language skill that is used to communicate indirectly. Poetry is a written literary work that is used as an expression of emotions, imagination, thoughts, rhythms, ideas, messages, word order, figurative words, and feelings. The purpose of this research is to develop teaching materials for writing poetry with the media of descriptive text articles based on Book Creator for students, as well as to determine the validity and feasibility of teaching materials. This study uses Research and development methods using 7 research steps. The research was conducted in MA and the research subjects were MA students in class X. After that, product validation was carried out to material, language, and media experts. In the validation, it got an average value of 4.27 with the criteria of "Very Good". The results of the data validation indicate that the product being developed is "Appropriate to Use". After that, the researcher conducted a trial using SPSS to see the effectiveness of the product by conducting an n-gain test in one class with an average n-gain value of 0.5 which was included in the "Medium" criteria. The results of the study indicate that the e-module using descriptive text articles based on the book creator is feasible and effective to improve students' understanding in learning to write poetry. The average score in the pre-test was 50.37, while the post-test was 77, which proves the increase in students' understanding.  Keywords: writing poetry, descriptive text, book creator |
|  |
| Penerbit | **ABSTRAK** |
| IKIP Budi Utomo | Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Puisi merupakan suatu karya sastra tulis yang digunakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, pemikiran, irama, ide, pesan, susunan kata, kata kias, dan perasaan. Tujuan pada peneliti ini yaitu untuk mengembangkan bahan ajar menulis puisi dengan media artikel teks deskripsi berbasis *Book Creator* pada siswa, serta untuk mengetahui kevalitan dan kelayakan bahan ajar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and development* dengan menggunakan 7 langkah penelitian. Penelitian dilakukan di MA dan subjek penelitian yaitu siswa MA kelas X. Setelah itu dilakukan validasi produk kepada ahli materi, bahasa, dan media. Pada validasi tersebut mendapat nilai rata-rata sebesar 4,27 dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil dari validasi data tersebut menunjukkan bahwa produk yang sedang dikembangkan “Layak Digunakan”. Setelah itu peneliti melakukan uji coba pemakian dengan menggunakan *SPSS* untuk melihat keefektifan produk tersebut dengan dilakukan uji *n-gain* pada satu kelas dengan diperoleh nilai rata-rata *n-gain* sebesar 0,5 yang masuk dalam kriteria “Sedang”. Hasil penelitian menunjukan bahwa e-modul dengan menggunakan artikel teks deskripsi berbasis *book creator* ini lanyak untuk digunakan dan efektif untuk meningkatkan pemahama siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 50,37, sedangkan pada *post-test* sebesar 77 yang membuktikan peningkatan pemahaman siswa. |
| **Kata kunci:** menulis puisi, teks deskripsi, *book creator* |

**PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar sangat penting dalam dunia pendidikan dikarenakan dalam proses ini terjadi aktivitas interaksi antara guru dengan siswa. Menurut Julianti dan Suryani (2018) Pembelajaran merupakan proses yang perlu siswa hadapi dalam pembelajaran, terkait dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Unsur pendidikan ini antara lain terdiri unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur (Hamalik, 2010 dalam Rahmat, 2016). Proses pembelajaran merupakan suatu proses belajar dan mengajar dengan menggunakan sebuah rencana dan bahan materi yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran (Putria et al., 2020). Dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan materi sesuai dengan silabus yang ada dan siswa belajar dari setiap materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, tolok ukur keberhasilan dapat dilihat bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan. Penggunaan bahan ajar berupa buku pegangan atau buku paket saja tidak dapat menentukan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut dikarenakan penyajian materi yang sangat membosankan bagi siswa. Siswa bosan terhadap bahan ajar berupa buku pegangan yang berisi materi pembelajaran teori berupa teks bacaan yang monoton. Hal ini dikarenakan siswa saat ini malas untuk membaca buku yang berisi bacaan yang sangat banyak. Oleh karena itu seorang guru perlu melakukan pengembangan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar perlu dilakukan oleh seorang guru untuk menerjemahkan materi yang ada dalam buku pelajaran sehingga menjadi lebih simpel. Menurut Agustin et al., (2019) modul yang inovatif akan dapat memancing minat siswa dalam belajar secara mandiri tanpa pengawasan dari guru. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan penegembangan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat dilakukan pengembangan adalah pada pembelajaran tentang materi menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi perlu dikembangkan dengan menggunakan modul yang menarik sehingga dapat membuat siswa manyukai puisi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka penelitian ini ingin Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar pada materi menulis puisi menggunakan media teks deskripsi berbasis *Creator Book* pada MA dan bagaimana kelayakan bahan ajar pada materi menulis puisi menggunakan media artikel teks deskripsi berbasis *Book Creator*. *Book Creator* merupakan sebuah alat sederhana yang berguna untuk membuat buku yang berbasis *e-book* (*elektronik book*) yang berisi tulisan dan gambar selain itu juga dapat ditambah dengan audio dan video. *Book Creator* merupakan salah satu aplikasi yang mampu mendukung pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan para siswa berbicara, menulis, dan membaca (Puspitasari, Rufi’i & Walujo, 2020). Dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa e-modul berbasis *Book Creator* guru dapat menyajikan materi sesuai dengan kreativitas masing-masing guru. Menurut Puspitasari, Rufi’i & Walujo (2020) dengan menggunakan *book creator* siswa dapat menarik dan mengekspresikan pikiran dan ide masing-masing tetapai tetap harus memperhatikan beberapa hal dalam setiap penggunaanya.

Penelitian terkait yang sejenis dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas Viii Smp Xaverius Tugumulyo* yang dilakukan oleh Eti Irwanti pada tahun 2017, *Pengembangan Modul Menulis Puisi Lingkungan Menggunakan Strategi 5m* yang dilakukan oleh Eka Yuni Agustin, Muakibatul Hasanah & Taufik Dermawan pada tahun 2019, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam* yang dilakukan oleh Verdiana Puspitasari, Rufi’i, & Djoko Adi Walujo pada tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis puisi pada siswa kelas X (Sepuluh) SMA sesuai dengan yang tercantum pada silabus. Selain itu juga untuk melihat sejauh mana kevaliditasan dan kelayakan e-modul menulis bahasa Indonesia dengan media teks deskripsi berbasis *book creator*.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang sering disebut dengan *Research and development.* Menurut Sugiyono (2007) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and development* adalah sebuah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini akan mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk media pembelajaran. Pada penelitian pengembangan ini akan mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan artikel teks deskripsi berbasis *Book Creator* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Penelitian ini diawali dengan melihat potensi dan masalah di MA NU Mambaul Ulum. Tahapan selanjutnya yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, serta siswa dan mengumpulkan beberapa referensi dari jurnal, internet dan buku. Tahapan selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu melakukan perancangan desain produk media pembelajaran *book creator.* Selanjutnya setelah proses pembuatan media pembelajaran akan dilakukan proses validasi kepada ahli materi dan ahli desain untuk melihat bagaimana kelayakan media pembelajaran tersebut untuk dapat di uji cobakan terhadap siswa. Tahapan selanjutnya setelah proses validasi selesai media pembelajaran akan dilakukan tahap uji terhadap siswa. Tahap uji coba ini dibagi menjadi dua yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan melihat adanya tanggapan terhadap teks deskripsi berbasis *Book Creator* yang sedang dikembangkan. Data tersebut dari validator dan siswa melalui angket (kuesioner) yang diberikan. Angket yang diberikan kepada validator dan siswa setelah ditampilkannya media pembelajaran menulis puisi menggunakan teks deskripsi berbasis *Book Creator*. Sugiono (2013) mengatakan kuesionar merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan soal pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka atau tertutup dan pertanyaan tersebut dapat dibagikan secara langsung atau melalui pos ataupun melalui internet.

Teknik analisis data, pertama angket analisis kebutuhan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara membagikan seperangkat pertanyaan kepada responden yang diberikan beberapa pilihan jawaban yang sesuai dengan keinginan siswa tentang materi menulis puisi pada semester sebelumnya. Ke-dua angket tanggapan kuesioner mengenai tanggapan siswa tentang penggunaan media pembelajaran menulis puisi. Penggunaan kuesioner ini akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disiapkan, sehingga responden akan memerlukan waktu yang singkat untuk menjawabnya. . Setiap item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini memiliki beberaoa alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Taluke et al., (2019) mengatakan skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan kuesioner dan merupakan skla yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei, untuk skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skor Angket Responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alternatif Jawaban** | **Skor** | **Keterangan** |
| 1 | SS | 5 | Sengat Setuju |
| 2 | S | 4 | Setuju |
| 3 | TT | 3 | Tidak Tahu |
| 4 | TS | 2 | Tidak setuju |
| 5 | STS | 1 | Sangat Tidak Setuju |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa E-Modul yang berbasis *Book Creator.* Tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan dari tahap 1-7 sesuai dengan prosedur pengembangan menurut Sugiono yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan uji coba pemakaian. Setiap tahapan penelitian dan pengembangan tersebut menghasilkan data-data sebagai berikut:Pertama yaitu Potensi dan masalah, Peneliti menemukan suatu permasalahan mendasar ketikan melakukan wawancara dan observasi dalam kelas yaitu bahan ajar yang dilakukan oleh guru dan siswa masih menggunakan bahan ajar seperti pada umumnya yaitu LKS. Khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi masih menggunakan buku cetak yang membuat siswa kesulitan dalam menulis sebuah puisi karena kurangnya imajinasi siswa. Masalah-masalah tersebut membuat peneliti memunculkan suatu ide dalam mengembangkan suatu bahan ajar menulis puisi menggunakan media teks deskripsi berbasis E-Modul dengan menggunakan aplikasi *Book Creator*. Kedua mengumpulkan data Peneliti mengumpulkan sumber refrensi misalnya jurnal-jurnal Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi puisi dan teks deskripsi untuk media menulis puisi dengan berbasis aplikasi *Book Creator,* Silabus pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, buku Bahasa Indonesia kelas X, dan sumber-sumber lain yang menurut peneliti relevan untuk penelitian. Ketiga desain produk, Pengembangan desain produk e-modul ini juga terdiri dari cover depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka. Tidak hanya itu didalam e-modul ini terdiri dari kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran tentang teks deskripsi, puisi dan cara menulis puisi serta dilengkapi dengan contoh-contohnya. Selain itu di e-modul ini juga dilengkapi dengan warna-warna tulisan, audio, dan vidio sehingga siswa tidak merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Empat validasi peneliti melakukan validasi produk dengan bantuan oleh validator yang akan diberikan kepada: 2 validator ahli materi, 2 validator ahli bahasa dan 3 validator ahli desain. Subjek validator para ahli terdiri dari 3 dosen ahli dari IKIP Budi Utomo Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan 3 praktisi guru dari MA Mambaul Ulum. Hasil validasi bahan ajar ahli materi yang dikembangkan sebagai berikut:

Terlihat pada gambar diatas terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dari tahap 1 ke tahap 2 mulai dari aspek kelanyakan isi pada tahap 1 dengan nilai rata-rata sebesar 3,71 dan tahap 2 sebesar 4,36, penyajian pada tahap 1 memperoleh rata-rata sebesar 3,5 dan tahap 2 sebesar 4,25, dan untuk aspek kebahasaan tahap 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dan tahap 2 sebesar 4,83. Sedangkan pada validasi ahli media memperoleh hasil sebagai berikut:

Terlihat pada gambar diatas terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dari tahap 1 ke tahap 2 pada aspek kelayakan media, dengan tahap 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04 dan tahap 2 sebesar 4,36. Sedangkan pada validasi bahasa memperoleh hasil berikut:

Terlihat pada gambar 4.9 terjadinya peningkatan pada aspek keruntutan pada tahap 1 dengan nilai rata-rata sebesar 3,5 pada tahap 2 sebesar 4,0 dan untuk aspek kesesuaian dan kekomunikatifan tidak mengalami perubahan.

Rata-rata pada hasil validasi menunjukan nilai X > 3,0 maka dapat disimpulkan produk bahan ajar menulis puisi menggunakan media teks deskripsi berbasis *Book Creator* ini dianggap layak digunakan. Pennelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa angket yang memiliki 5 pilihan alternatif jawabab, sehingga dalam mencari skor penilaian total dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2018) :

**Keterangan:**

= Rata-rata akhir

= Nilai uji operasional tiap responden

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentang Skor** | **Nilai** | **Katagori** |
| 1 | 4,00 < 5,00 | A | Sangat Baik |
| 2 | 3,00 < 4,00 | B | Baik |
| 3 | = 3,00 | C | Netral |
| 4 | 2,00 < 2,99 | D | Tidak Baik |
| 5 | 1,00 2,00 | E | Sangat Tidak Baik |

Sumber : Wibowo (2017)

Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner untuk mengetahui valid tidaknya. Berdasarkan pada hasil uji validitas terhadap kuesioner pada uji coba kelompok kecil dari ke-15 item pertanyaan terdapat 8 item yang tidak valid dan 7 item yang valid, sedangkan pada kuesioner uji coba kelompok besar dari 12 item pertanyaan ada 3 item yang tidak valid dan 9 item yang dinyatakan valid. Jika ditemukan item pertanyaan angket yang tidak valid pada saat pengujian validitas maka dilakukan perbaikan atau dihilangkan (Triton, 2005 dalam Widi, 2011). Hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS 16 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.11 Validitas Item Kelompok Kecil**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **r-hitung** | **r-tabel** | **Keterangan** |
| 1. | Saya suka dengan pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menulis puisi. |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 2. | Menurut saya, materi menulis puisi sangat sulit dimengerti. |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 3. | Materi tentang puisi yang sangat sulit dipahamai adalah cara menulis puisi |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 4. | Saya suka membaca buku paket tentang puisi di perpustakaan sekolah. | 0,591 | 0,514 | Valid |
| 5. | Saya lebih suka membaca materi pelajaran yang disajikan dalam komputer. | 0,577 | 0,514 | Valid |
| 6. | Saya dapat mengaplikasi puisi dari sebuah artikel teks deskripsi. | 0,769 | 0,514 | Valid |
| 7. | Saya suka materi pembelajaran menulis puisi menggunakan modul. | 0,702 | 0,514 | Valid |
| 8. | Modul yang saya gunakan sangat menarik perhatian saya mempelajari puisi. | 0,813 | 0,514 | Valid |
| 9. | Saya suka modul materi tentang menulis puisi. |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 10. | Saya suka modul yang mudah digunakan dan tidak ribet. |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 11. | Saya suka modul yang berwarna karena tidak mudah membosankan. | 0,779 | 0,514 | Valid |
| 12. | Saya bisa mengoperasikan komputer. | 0,679 | 0,514 | Valid |
| 13. | Saya ingin belajar menggunakan modul dalam bentuk digital atau e-modul. |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 14. | Guru saya sering menggunakan bahan ajar berbasis elektronik. |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 15. | Saya belum belajar menggunakan modul yang disajikan secara digital atau elektronik. |  | 0,514 | Tidak Valid Item Dihapus |

**Tabel 4.12 Validitas Item Kelompok Besar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **r-hitung** | **r-tabel** | **Keterangan** |
| 1. | Saya merasa senang mengikuti pembelajaran materi menulis puisi dengan media artikel teks deskripsi | 0,776 | 0,361 | Valid |
| 2. | Dengan menggunakan *E-modul* berbasis *Book Creator* pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan. | 0,630 | 0,361 | Valid |
| 3. | Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, membuat saya merasa senang mengikuti pembelajaran materi menulis puisi dengan media artikel teks deskripsi. | 0,802 | 0,361 | Valid |
| 4. | Media pembelajaran tersebut sangat menarik bagi saya, sehingga saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar materi menulis puisi dengan media artikel teks deskripsi. | 0,724 | 0,361 | Valid |
| 5. | Saya berusaha mengikuti pembelajaran materi ruang hasil kali dalam yang menngunakan media *Book Creator* hingga selesai. |  | 0,361 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 6. | Dengan senang hati saya melakukan aktifitas-aktifitas dengan menggunakan media *Book Creator* tersebut. |  | 0,361 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 7. | Saya dapat memusatkan perhatian saya terhadap materi menulis puisi dengan media artikel teks deskripsi secara intensif. |  | 0,361 | Tidak Valid Item Dihapus |
| 8. | Karena saya dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menguasai materi menulis puisi dengan media artikel teks deskripsi dengan baik. | 0,609 | 0,361 | Valid |
| 9. | Saya berusaha mempelajari lebih mendalam seluruh menulis puisi dengan media artikel teks deskripsiyang ada dalam *Book Creator* tersebut. | 0,653 | 0,361 | Valid |
| 10. | Saya berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran | 0,530 | 0,361 | Valid |
| 11. | Agar seluruh materi pembelajaran mudah dipahami, maka proses pembelajaran dapat menggunakan media *Book Creator*. | 0,766 | 0,361 | Valid |
| 12. | Setelah belajar dengan menggunakan media *Book creator* tersebut, saya menjadi lebih senang belajar menulis puisi. | 0,413 | 0,361 | Valid |

setelah itu peneliti melekukan ujian realibitas kuesioner pada uji coba produk dilakukan untuk melihat *alpha cronbach.* Uji coba realibitas untuk melihat atau menguji suatu pernyataan dalam sebuah kuesioner apakah realibel atau tidak. Sebuah kuesioner dikatakan realibel jika nilai dari *alpha cronbach* atau α > 0,60. Adapun perhitungan pengujian realibitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Realibitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Jenis Kuesioner** | **Jumlah Item** | **Cronbach Alpha** | **Keterangan** |
| 1 | Uji Coba kelompok kecil | 7 | 0,757 | Realibel |
| 2 | Uji Coba Kelompok Besar | 9 | 0,770 | Realibel |

**Tabel 4.14 Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Item\_1 | 15 | 1 | 4 | 2.80 | 1.014 |
| Item\_2 | 15 | 1 | 5 | 3.07 | 1.223 |
| Item\_3 | 15 | 1 | 5 | 2.73 | 1.163 |
| Item\_4 | 15 | 2 | 4 | 3.20 | 0.676 |
| Item\_5 | 15 | 1 | 5 | 3.07 | 1.033 |
| Item\_6 | 15 | 3 | 5 | 3.93 | 0.799 |
| Item\_7 | 15 | 1 | 5 | 2.93 | 0.961 |
| Skor Total | 15 | 14 | 33 | 21.73 | 4.788 |
| Valid N (Listwise) | 15 |  |  |  |  |

Selanjutnya peneliti melakukan uji pemakaian untuk melihat sejauh mana keefektifan produk e-modul yang telah dikembangkan terhadap proses pembelajaran. Tahap uji coba pemakaian ini dilakukan dengan uji *n-gain* pada satu kelas. Proses uji coba pemakaian ini dilakukan dengan tahapan yang pertama mengenalkan *Book Creator* kepada siswa MA Mambaul Ulum kelas X, selanjutnya peneliti membagikan tugas pertama menulis puisi kepada siswa kelas X MA Mambaul Ulum sebagai tugas *Pre-Test*. Setelah tugas *Pre-Test* selesai dikerjakan oleh semua siswa selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang menulis puisi menggunakan media teks deskripsi yang berbasis *Book Creator*. Tahapan selanjutnya setelah menjelaskan materi menggunakan e-modul *book creator*, peneliti membagikan tugas *post-test* kepada siswa berupa teks deskripsi yang diubah ke dalam bentuk puisi. Peneliti memberikan 5 macam teks deskripsi kepada 30 siswa, sehingga setiap 6 siswa mengerjakan 1 macam teks deskripsi yang sama. Tahapan selanjutnya setelah siswa selesai semua mengerjakan tugas sesuai petunjuk, peneliti akan melakukan penilaian terhadap lembar jawaban siswa dalam mengerjakan tugas post test. Tahapan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan *book creator*. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Efektifitas Produk**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Soal Uji** | **N** | **Skor Ideal** | **Skor Minimum** | **Skor Maksimal** |  |
| *Pre-Test* | 30 | 100 | 22 | 74 | 50,37 |
| *Post-Test* | 30 | 100 | 67 | 91 | 77 |

selanjutnya adalah dengan melakukan uji *n-gain* yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan antara *pre-test* dan *post-test.* menurut Hake (2002) dalam Arisa et al.,( 2020) Untuk menghitung N-Gain dapat dihitung dengan rumus berikut:

*N-Gain* =

Adapun kriteria dari penilain hasil skor *n-gain* yaitu sebagai berikut:

**Tabel Interpretasi Nilai < g >**

|  |  |
| --- | --- |
| **< g >** | **Kriteria** |
| < g > < 0,30 | Rendah |
| 0,30 < <g> < 0,70 | Sedang |
| 0,70 < <g> < 1,00 | Tinggi |

Adapun hasil perhitungan *n-gain* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Perhitungan Nilai *n-gain***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | ***N*** | **Nilai** | | | |
| **Skor Ideal** | **Skor Minimum** | **Skor Maksimum** | **Rata-rata *n-gain*** |
| Kelas X | 30 | 100 | -0,04 | 0,87 | 0,50 |

Berdasarkan pada hasil rekapitulasi perhitungan uji ­*n-gain* pada tabel di atas dapat dilihat nilai minimum sebesar -0,04 dan skor maksimum sebesar 0,87. Sedangkan nilai rata-rata ­*n-gain* sebesar 0,50 sehingga terletak pada rentang nilai 0,70 > g > 0,30 yang masuk dalam kriteria sedang.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang sering disebut dengan *Research and development.* Menurut Sugiyono (2013:407) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and development* adalah sebuah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini ada tujuh tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, uji coba pemakaian.

Kelanyakan bahan ajar pada media pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teks deskripsi berbasis *Book Creator* yang pertama pada hasil validasi ahli materi, terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dari tahap 1 sampai tahap 2 mulai dari aspek kelayakan isi pada tahap 1 dengan nilai rata-rata sebesar 3,86 dengan kriteria “Baik” dan tahap 2 sebesar 4,36 dengan kriteria “Sangat baik” penyajian tahap 1 nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kriteria “Baik” tahap 2 nilai rata-rata sebesar 4,25 dengan kriteria “Sangat baik” dan untuk aspek kebahasaan tahap 1 nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kriteria “Sangat baik” tahap 2 nilai rata-rata sebesar 4,83 dengan kriteria “Sangat baik”. Untuk kelayakan media pada tahap 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04 dengan kriteria “Sangat baik” dan tahap 2 sebesar 4,36 “Sangat baik”. Trakhir untuk kelayakan bahasa terjadi peningkatan pada aspek keruntutan pada tahap 1 dengan nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kriteria “Baik” dan pada tahap 2 sebesar 4,0 dengan kriteria “Baik” dan untuk aspek kesesuaian dan kekomunikatifan tidak mengalami perubahan sama-sama memperoleh nilai rata-rata sebesar 5,0 dengan kriteria “Sangat baik”. Uji kelayakan pada uji coba produk terhadap kelompok kecil yang terdiri dari 15 siswa kelas x di MA Mambaul Ulum untuk memberikan bagai mana tanggapan siswa terhadap e-modul yang dikembangkan. Hasil dari uji coba produk pada kelompok kecil ini mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,25 yang masuk dalam keriteria “Baik”. Hal ini menunjukan bahwa siswa tertarik pada e-modul ini. Setelah itu peneliti melakukan uji kelompok besar yang terdiri dari 30 siswa kelas X MA Mambaul ulum, Pakis. Hasil dari penilaian angket pada kelompok besar didapat nilai rata-rata sebesar 3,77 dengan kriteria “Baik”. Sedangkan untuk uji keefektifan dengan menggunakan perhitungan *N-Gain* dengan nilai rata-rata 0,50 sehingga terletak pada rentang nilai 0,70 > g > 0,30 yang masuk dalam kriteria “Sedang”. Sehingga siswa mengalami peningkatan.

**RUJUKAN**

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

Agustin, E. Y., Hasanah, M., & Dermawan, T. (2019). Pengembangan Modul Menulis Puisi Lingkungan Menggunakan Strategi 5M. *Jurnal Pendidikan: Teori …*, *4*(12), 1610–1617.

Puspitasari, Verdiana; Rufi’i; Walujo, D. A. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam.* Jurnal Education and Development, *8*(4), 310–319.

Mubasiroh, S. L. (2013). *Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses Untuk Siswa Sma Dan Ma Kelas Xi*. In Skripsi (pp. 1–104). Universitas Negeri Yogyakarta.

Hake, R. R. (2002). *Relationship of Individual Student Normalized Learning Gains in Mechanics With Gender, High School Physics and Pretest Scores on Mathematical and Spatial Visualization.* <https://www.researchgate.net/publication/237%0A457456_Relationship_of_Individual_Student%0A_Normalized_Learning_Gains_in_Mechanics%0A_with_Gender_High%02School_Physics_and_Pretest_Scores_on_M%0Aathematics_and_Spatial_Visualization>

Wibowo, Edi. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat.* Jurnal Spasial, *6*(2), 531–540.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Julianti R, Suryani L (2018). *Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1. No 6, 977-978.

Budiyono. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dengan Media Gambar Bersambung. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 117–131. https://doi.org/10.33369/diksa.v2i2.3299